

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa dari analisis data, maka dapat disimpulkan kesimpulan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat *toxic relationship* pada santri Pondok Pesantren Daaruttashihah dilihat dari nilai mean yakni 48,57 dimana nilai tersebut berada diantara interval 15-75 dengan ini dapat dikatakan bahwa tingkat toxic masuk ke dalam kategori sedang (89%), yang menandakan adanya pertemanan tidak sehat dalam kehidupan sosial santri.
2. Tingkat komunikasi interpersonal pada santri Pondok Pesantren Daaruttashihah dilihat dari nilai mean yakni 61,63 dimana nilai tersebut berada diantara interval 19-95 dengan ini dapat dikatakan bahwa tingkat komunikasi interpersonal masuk ke dalam kategori tingkat sedang (90%), yang artinya kemampuan santri dalam membangun komunikasi yang terbuka masih belum dalam keadaan maksimal.
3. Terdapat pengaruh *toxic relationship* terhadap komunikasi interpersonal santri Pondok Pesantren Daaruttashihah, *toxic relationship* berpengaruh secara negatif terhadap komunikasi interpersonal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis menggunakan uji regresi linear sederhana dimana diperoleh nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Besarnya pengaruh *toxic relationship* mempengaruhi terhadap komunikasi interpersonal ditunjukan dengan hasil 50% sedangkan nilai sisanya yaitu 50% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya, *toxic* merupakan salah satu faktor signifikan yang berkontribusi terhadap lemahnya komunikasi antar santri, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepercayaan diri, pengalaman sosial dan pola asuh sebelumnya. Maka hal ini diartikan sebagai semakin tinggi *toxic relationship* semakin rendah komunikasi interpersonal, dan semakin rendah *toxic relationship* semakin tinggi komunikasi interpersonal.

B. Saran

Berdasarkan temuan keseluruhan penelitian, peneliti dapat membuat beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Pengelola Pondok Pesantren

Kepada pengelola pesantren, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mengoptimalkan dan membantu penyelesaian masalah mereka, khususnya dalam hal *toxic relationship*, pengurus pesantren tersebut membantu santri mengantisipasi tindakan *toxic relationship* untuk menciptakan suasana pondok pesantren yang aman dan menciptakan hubungan sosial yang baik. Akan tetapi ada baiknya disediakan selaku guru BK di Pondok Pesantren tersebut agar berbagai macam permasalahan yang dialami oleh santri bisa teratasi dengan orang yang tepat dan sesuai dengan bidangnya.

2. Bagi Santri

Peneliti berharap agar santri bisa membangun hubungan sosial yang positif, yaitu dengan menjalin pertemanan yang saling mendukung dan memberikan ruang untuk berkembang. Hubungan yang sehat akan menciptakan rasa yang aman dan dapat mendorong komunikasi yang terbuka antar sesama. Kemudian meminta bantuan kepada guru atau pengelola pondok jika mengalami pertemanan yang *toxic* dan ketika mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial, tidak perlu merasa takut atau malu untuk mengungkapkan perasaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini bisa menjadi referensi yang berguna dalam penelitian selanjutnya dan bisa meneliti menggunakan variabel bebas lainnya, yang mungkin bisa ditemukan lagi, mengenai pengaruh dari *toxic relationship* bisa terdeteksi lebih banyak lagi. Serta bisa lebih memperhatikan saat responden sedang mengisi kuesioner, agar pengisian tidak diisi sembarangan.